

PERANCANGAN SISTEM ASSET MANAGEMENT BERBASIS ODOO DENGAN SOFT SYSTEM METHODOLOGY DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG

DESIGNING ASSET MANAGEMENT SYSTEM USING ODOO WITH SOFT SYSTEM METHODOLOGY IN RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG

¹Riza Rahma Putri, ²Luciana Andrawina, ³R. Wahjoe Witjaksono

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Rekayasa Industri, Telkom University

¹rizarahmap@gmail.com, ²lucianawina@gmail.com, ³witjaksonowahjoe@gmail.com

Abstrak

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung (RSMB) adalah rumah sakit swasta kelas C yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas dan menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Pengelolaan aset di RSMB pada saat ini masih ditemukan adanya perbedaan kategori aset pada bagian logistik dan akuntansi. Proses pencatatan dan pemeliharaan aset di RSMB juga memakan waktu yang lama. Selain proses yang lama, masih ditemukan adanya perbedaan data pada pencatatan aset yang dilakukan di bagian logistik dengan bagian akuntansi pada saat perpindahan aset terjadi.

Sistem manajemen aset sangat dibutuhkan di rumah sakit karena manajemen aset membantu merencanakan, mengendalikan kegiatan aset, dan aset menjadi lebih mudah untuk dipantau dan dapat terkoordinasi dengan baik.

Perancangan sistem *Enterprise Resource Planning* manajemen aset di RSMB menggunakan *Soft System Methodology*. *Soft System Methodology* merupakan metode penelitian yang dapat menyelesaikan masalah berupa perubahan secara berpikir sistem dan pembelajaran dengan pendekatan *stakeholder*.

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan manajemen aset menggunakan Odoo yang bertujuan untuk membantu mengatasi masalah manajemen aset dan agar proses manajemen aset dapat terdokumentasi dengan baik.

Dengan menggunakan fitur aset yang disediakan Odoo, pencatatan dan pemeliharaan aset dapat dilakukan dengan waktu yang tidak lama. Odoo menyediakan fitur manajemen aset untuk kategori aset, penyusutan aset dan pelaporan aset sehingga tidak ada lagi perbedaan dalam kategori aset dan mengeliminasi kemungkinan terjadinya perbedaan data di bagian logistik dan akuntansi. Bagian manajemen aset dapat mengakses informasi secara *real time* dengan menggunakan fitur *view*.

Kata Kunci : *Asset Management, ERP, Odoo, Soft System Methodology*

Abstract

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung (RSMB) is a private C class hospital that can give limited medical specialist services and accommodates referral services from community health center. At this time, for asset management there are differences in asset categorization between logistics department and accounting department in RSMB. The processes of recording and maintaining assets take quite a long time. Moreover there are differences between assets data in logistics department and in the accounting department at the time of transfer of assets occurs.

Asset management system is needed in hospitals because asset management help in planning, controlling assets activities, and assets become easier to be monitored and coordinated.

Designing Enterprise Resource Planning

of asset management in RSMB is using *Soft System Methodology*. *Soft System Methodology* is a research methodology to solve the problem in change of system thinking and learning, with *stakeholder* approach.

The result of this research is a design of a asset management system that aims to fix the problems in asset management, so the processes of asset management can be well documented.

By using the assets features provided by Odoo, recording and maintenance of the asset can be done in short time. Odoo provides asset management features for assets categorizing, depreciation of assets and assets reporting so that there will be no distinction in the category of assets and eliminates the possibility of discrepancies in data on the logistics and accounting departmenet. Asset management can access information in real-time using the view feature.

Keywords : *Asset Management, ERP, Odoo, Soft System Methodology*

1. Pendahuluan

Seiring dengan berjalannya era globalisasi saat ini, industri rumah sakit di Indonesia pun turut berkembang dengan pesat. Era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi informasi mengharuskan rumah sakit untuk meningkatkan kinerja agar dapat mencapai *goals* dari rumah sakit. Untuk mencapai *goals* tersebut diperlukan pengaksesan dan pengolahan informasi secara tepat dan akurat. Salah satu informasi yang penting di dalam rumah sakit adalah informasi tentang aset. Menurut Victor dan Damayanti (2014) kebutuhan informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangat penting guna memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu perusahaan [1].

Aset tetap merupakan aset yang berwujud yang digunakan dalam produksi, penyediaan barang atau jasa dalam jangka panjang, sehingga keberadaannya harus dipelajari dan dikelola dengan benar. Kebutuhan terkait informasi mengenai data dan informasi aset menjadi sangat penting untuk memperbaiki kinerja perusahaan, baik perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa, seperti rumah sakit.

Menurut El-Akruti, Dwight, dan Zhang (2013) sistem manajemen aset dapat didefinisikan sebagai sistem yang merencanakan dan mengendalikan kegiatan terkait aset dan hubungan mereka untuk memastikan kinerja aset yang memenuhi strategi bersaing yang dimaksudkan dari organisasi [2]. Kegiatan manajemen aset berfokus pada pengendalian kegiatan siklus hidup aset namun pada dasarnya sistem ini berhubungan dengan banyak pengetahuan lain dan bersifat kolaboratif.

Aset rumah sakit baik dalam bentuk alat medik maupun alat non medik, dalam pengelolaannya pihak manajemen rumah sakit selalu dihadapkan dengan berbagai permasalahan. Seperti pencatatan inventaris peralatan yang tidak lengkap yang akan menyulitkan pihak manajemen rumah sakit dalam mencari keberadaan alat, mengetahui kondisi dari peralatan, jumlah alat yang layak digunakan, penyusutan nilai setiap aset, nilai sisa dari aset dan mengetahui aset apa saja yang sering mengalami gangguan.

Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung (RSMB) adalah rumah sakit swasta kelas C yang mampu memberikan pelayanan kedokteran spesialis terbatas dan menampung pelayanan rujukan dari puskesmas. Pengelolaan aset di RSMB pada saat ini masih ditemukan adanya perbedaan kategori aset di bagian logistik dan akuntansi. Proses pencatatan dan pemeliharaan aset di RSMB pada saat ini memakan waktu yang lama. Selain proses yang lama, masih ditemukan adanya perbedaan data pada pencatatan aset yang dilakukan di bagian logistik dengan bagian akuntansi pada saat perpindahan aset terjadi.

Dengan menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) sistem informasi di RSMB dapat saling terintegrasi dan mengoptimalkan kinerja rumah sakit. Dengan menggunakan ERP, bagian pencatatan aset dapat mengakses informasi secara *real time* dari bagian akuntansi, *procurement*, *warehouse*, dan umum serta tidak akan ada lagi ketidaksamaan pencatatan data aset yang terdapat pada bagian logistik dengan bagian akuntansi. Pencatatan aset digunakan di sistem *procurement* agar data aset dapat selalu tercatat setiap saat melakukan proses *procurement*. Pengintegrasian pencatatan aset dengan sistem *warehouse* bagian aset dilakukan untuk dapat melakukan *monitoring* aset dalam pendistribusian aset ke ruangan di RSMB. Pencatatan aset digunakan oleh bagian akuntansi agar dapat melakukan pemberian nilai aset, serta untuk mengetahui depresiasi aset tiap tahunnya. Pada bagian umum RSMB sistem *maintenance* pencatatan aset digunakan agar dapat melakukan pemeliharaan atau perbaikan aset. Dapat ditarik kesimpulan bahwa integrasi pencatatan aset antara bagian *procurement*, bagian *warehouse*, bagian akuntansi, dan bagian umum sistem *maintenance* sangat dibutuhkan. Dengan menerapkan aplikasi ERP yang terintegrasi tersebut dapat membantu manajemen aset RSMB untuk mengambil keputusan dalam operasional.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Soft System Methodology* (SSM) dan *software* yang digunakan adalah Odoo. SSM merupakan metode yang fleksibel dan tepat digunakan untuk pembangunan model dan implementasi serta pengembangan sistem yang baru dibangun. Checkland dan Scholes (1990) mengungkapkan bahwa dengan menggunakan SSM, *stakeholder* dapat membantu dalam pembangunan sistem dengan memberikan perspektif dan sudut pandang yang berbeda dalam penyelesaian masalah [3].

2. Landasan Teori

2.1 ERP

Themistocleous dkk (2011) mengungkapkan bahwa ERP merupakan sebuah sistem yang mengintegrasikan proses bisnis perusahaan. Sistem ini bermanfaat dalam merampingkan aktivitas perusahaan, memfasilitasi interaksi antar unit bisnis, dan memberikan kemudahan untuk mengakses informasi secara *real time* [4]. Menurut Yasin (2013) penggunaan ERP yang dilengkapi dengan *hardware* dan *software* untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan data informasi pada setiap *area business processes* untuk menghasilkan pengambilan keputusan yang cepat karena menyediakan analisa dan laporan keuangan yang cepat, laporan penjualan yang *on time*, laporan produksi dan *inventory* [5].

2.2 Aset

Menurut *International Infrastructure Management Manual* (2002) aset merupakan suatu komponen fisik dari manufaktur, produk, atau fasilitas layanan yang memiliki nilai, dan memiliki umur ekonomis lebih

dari dua belas bulan [6]. Aset tetap menurut Waluyo (2012) merupakan bagian dari neraca yang dilaporkan oleh manajemen dalam setiap periode atau setiap tahun [7].

2.3 Manajemen Aset

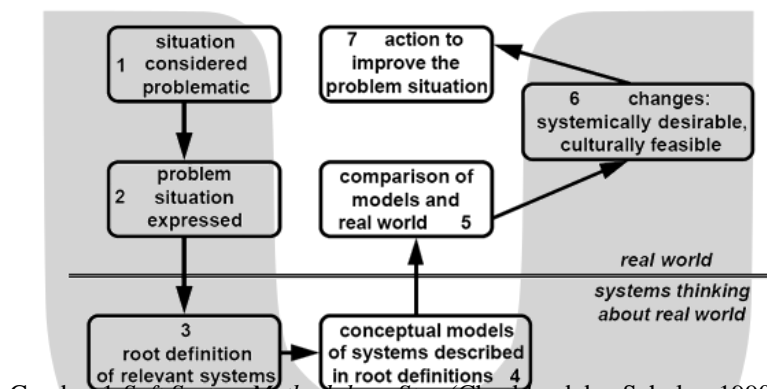
Sugiama (2013) mengungkapkan bahwa manajemen aset adalah ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses merencanakan kebutuhan aset, mendapatkan, menginventarisasi, melakukan legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan, atau menghapuskan hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien. Daur hidup aset terdiri dari perencanaan kebutuhan aset, pengadaan aset, inventarisasi aset, legal audit aset, penilaian aset, pengoperasian dan pemeliharaan aset, pembaharuan aset, penghapusan aset, dan pengalihan aset (pemindahtanganan aset) [8].

2.4 Odoo

Odoo S.A. (sebelumnya OpenERP) merupakan *software open source* yang secara aktif dikelola oleh para *developer* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang dan memberikan aplikasi yang inovatif dan baru untuk membantu perusahaan di seluruh dunia mengembangkan bisnis mereka. Odoo bersifat fleksibel dan terintegrasi penuh dalam menutupi kebutuhan perusahaan yang sangat kompleks. Odoo dapat diimplementasikan pada sistem operasi Linux dan Windows untuk server serta klien linux, windows, dan Mac OS X. *Database* yang digunakan adalah *database open source* yaitu PostgreSQL, dengan bahasa pemrograman Python [9].

2.5 SSM

SSM menurut Patel (1995) adalah suatu metodologi yang sangat produktif untuk mempelajari aktivitas manusia yang terorganisir yang ada untuk mencapai tujuan tertentu. Satu set kegiatan manusia yang bertujuan tersebut dapat disebut sebagai sistem, di mana berbagai kegiatan saling terkait [10]. Terdapat tujuh tahapan di dalam SSM, beberapa diantara tahapannya merupakan tahapan “*real world*” dan tahapan yang lainnya disebut “*conceptual world*”. Gambar 1 merupakan tujuh tahapan dari SSM menurut Checkland dan Scholes (1990).



Gambar 1 *Soft System Methodology Step* (Checkland dan Scholes, 1990)

3. Pembahasan

Perancangan sistem ini terdiri dari tujuh tahapan yaitu identifikasi masalah, penggambaran masalah, *root definition*, pengembangan model konseptual, perbandingan dunia model dengan dunia nyata, perubahan, dan terakhir aksi untuk perbaikan masalah. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut.

1. Tahap Identifikasi Masalah

Tahap pertama pada SSM adalah mengidentifikasi masalah. Tahapan ini berada di posisi dunia nyata dengan tujuan untuk mengetahui, mengeksplorasi dan mendefinisikan situasi serta permasalahan. Berikut merupakan masalah yang ditemukan pada manajemen aset di RSMB.

- 1) Pengelolaan aset memakan waktu yang cukup lama dan masih konvensional.
- 2) Pengelolaan aset tidak terintegrasi dengan baik antara bagian *procurement*, bagian *warehouse*, bagian akuntansi, dan bagian umum sistem *maintenance*.
- 3) Pencatatan aset yang tidak *up to date*, sehingga terdapat ketidaksamaan data pada laporan akhir aset.

2. Tahap Penggambaran Masalah

Tahap kedua adalah penggambaran masalah. Penggambaran masalah dilakukan dengan menggunakan *rich picture*. Proses bisnis saat ini yang terdapat pada RSMB digambarkan dengan menggunakan *rich picture* agar memudahkan dalam penggambaran masalah. Gambar 2 merupakan *rich picture* dari proses pencatatan aset.



3. Tahap *Root Definition*

Pada *root definition* dilakukan penentuan konsep dari perspektif yang berbeda dari *rich picture*. *Holon* merupakan perspektif yang memiliki tujuan dan dapat diterima dimana perspektif tersebut dapat mendeskripsikan suatu aktivitas keadaan aslinya. Dari beberapa *holon* tersebut digunakan rumus C.A.T.W.O.E. C.A.T.W.O.E terdiri dari *customer*, *actor*, *transformation*, *world view*, *owner*, dan *environmental constraints*. Tabel C.A.T.W.O.E dapat dilihat pada [LAMPIRAN A].

4. Tahap Pengembangan Model Konseptual

Model konseptual menggambarkan aliran dan ketergantungan aktivitas-aktivitas yang sebelumnya telah dideskripsikan dalam *root definition*. Model konseptual dikembangkan dari C.A.T.W.O.E. Gambar 3 merupakan model konseptual dari penelitian.



5. Tahap Perbandingan Dunia Model dengan Dunia Nyata

Pada tahap ini dilakukan perbandingan antara model konseptual dengan keadaan saat ini. Perbandingan dilakukan untuk menemukan ketidakcocokan antara keadaan saat ini dengan model yang diinginkan untuk mendapatkan kemungkinan perubahan. Tabel 1 merupakan perbandingan *real world* dengan rekomendasi sistem.

Tabel 1 Perbandingan *Real World* dengan Rekomendasi Sistem

Aktivitas	Kondisi di <i>Real World</i>	Rekomendasi Sistem
Bagian logistik memiliki data aset yang lengkap.	Data aset tidak lengkap.	Membuat <i>form</i> pada <i>software</i> Odoo untuk menginput data aset, dan dapat dilakukan <i>update</i> dan pengecekan secara <i>real time</i> .
Bagian akuntansi melakukan pemberian nilai aset.	Bagian akuntansi melakukan pemberian nilai aset.	Penginputan nilai aset dilakukan menggunakan <i>software</i> Odoo.
Bagian akuntansi melakukan perhitungan depresiasi aset.	Bagian akuntansi melakukan perhitungan depresiasi aset setiap akhir tahun.	Penghitungan depresiasi aset dilakukan menggunakan <i>software</i> Odoo

Tabel 1 Perbandingan Real World dengan Rekomendasi Sistem (lanjutan)

Aktivitas	Kondisi di <i>Real World</i>	Rekomendasi Sistem
Laporan aset dapat dianalisis dan dicetak.	Terdapat laporan aset tiap tahun.	Aset dapat dianalisis dengan menggunakan sistem.
Data aset dapat diperbaharui apabila terjadi perpindahan atau distribusi aset.	Perpindahan aset tidak tercatat sehingga data aset tidak <i>update</i> .	Dengan menggunakan <i>software</i> Odoo dapat melakukan <i>update/edit</i> data aset.
Dapat melakukan permintaan pemeliharaan aset.	Proses permintaan pemeliharaan aset dilakukan dengan menggunakan kartu intruksi/informasi yang dibuat oleh Medikal Elektrikal (ME).	Membuat <i>form request order</i> pada <i>software</i> Odoo untuk <i>maintenance</i> aset.
Dapat melakukan permintaan perbaikan aset.	Proses permintaan perbaikan aset dilakukan dengan menggunakan kartu intruksi/informasi yang dibuat oleh ME.	Membuat <i>form request order</i> pada <i>software</i> Odoo untuk proses perbaikan aset.

6. Tahap Perubahan

Pada tahap perubahan dijelaskan perubahan yang mungkin terjadi apabila rekomendasi dijalankan. Perubahan digambarkan dengan menggunakan *Possible system* diperoleh dari analisis C.A.T.W.O.E dengan penyesuaian fitur yang mendukung proses tersebut pada Odoo. Tabel 2 merupakan *Possible System* dan fitur pada Odoo.

Tabel 2 *Possible System* dan fitur pada Odoo

No.	<i>Possible System</i>	Modul	Fitur Odoo
1	Sistem akan menyimpan data aset secara lengkap dan selalu <i>update</i> .	<i>Warehouse - Purchase - Maintenance</i>	Membuat Data Aset
			Melihat Data Aset
			Mengedit Data Aset
			<i>Manage States</i>
2	Sistem akan menyimpan seluruh nilai aset yang diinput.	<i>Accounting</i>	Membuat Aset
			Melihat Aset
			Mengedit Aset
			Menyetujui Aset
			Membuat Kategori Aset
3	Sistem akan melakukan perhitungan depresiasi nilai aset sesuai dengan metode yang dipilih.	<i>Accounting</i>	Melihat Aset
			Mengedit Aset
			Papan Depresiasi
			Riwayat Aset
4	Sistem akan menganalisis laporan aset dan dapat menyimpan hasil analisis ke dalam bentuk xls.	<i>Reporting</i>	Analisis Aset
			<i>Export Data</i>
5	Sistem akan melakukan <i>update</i> apabila ada perubahan yang terjadi seperti perpindahan lokasi aset.	<i>Warehouse - Purchase - Maintenance</i>	Mengecek Data Aset
			Mengedit Data Aset
6	Sistem akan dapat menampilkan data aset dan memiliki <i>form</i> untuk pemeliharaan sehingga memudahkan bagian umum untuk melakukan pemesanan pemeliharaan aset.	<i>Maintenance</i>	Membuat <i>Maintenance Order</i>
			Mengedit <i>Maintenance Order</i>
			Melihat <i>Maintenance Order</i>
			Menyetujui <i>Maintenance Order</i>
7	Sistem akan dapat menampilkan data aset dan memiliki <i>form</i> untuk perbaikan aset.	<i>Maintenance</i>	Membuat <i>Maintenance Request</i>
			Mengedit <i>Maintenance Request</i>
			Melihat <i>Maintenance Request</i>
			Menyetujui <i>Maintenance Request</i>

7. Tahap Aksi untuk Perbaikan Masalah

Tahap terakhir adalah aksi untuk perbaikan masalah. Solusi akhir untuk memperbaiki masalah di RSMB adalah dengan merancang sistem ERP untuk manajemen aset RSMB. Dalam perancangan sistem, *software* yang digunakan adalah *software* Odoo. Untuk perancangan sistem digunakan *use case*

diagram untuk menggambarkan siapa saja *user* yang terlibat dan memiliki hubungan dalam aktivitas manajemen aset serta apa saja yang dapat dilakukan masing-masing *user*. *User* yang terdapat di dalam *use case diagram* manajemen aset yaitu staf aset (logistik), manajer logistik, staf akuntansi, manajer akuntansi, Medikal Elektrikal (ME), dan unit kerja. Staf aset (logistik) memiliki peran untuk melakukan *input* data aset. Manajer logistik memiliki peran untuk melakukan *confirm maintenance order* dan *request*. Staf akuntansi dapat melakukan pemberian nilai aset dan perhitungan depresiasi aset. Manajer akuntansi memiliki peran untuk melakukan analisis laporan aset. ME dapat membuat *maintenance order* untuk pemeliharaan aset, dan unit kerja memiliki peran untuk mengajukan permintaan perbaikan dengan menggunakan *maintenance request*. *Use case diagram* manajemen aset dapat dilihat pada [LAMPIRAN B]

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Pencatatan aset dapat dilakukan dengan menggunakan modul *asset* dan dapat diakses pada modul *warehouse* dan *purchase*, sehingga pada saat barang yang diadakan oleh bagian *procurement* diterima, staf aset dapat melakukan pencatatan aset dengan lengkap. Selain itu dapat dilakukan *update* apabila terjadi perpindahan lokasi aset, atau penambahan aset baru dari donasi atau sumbangan.
2. Adanya fitur aset pada modul *asset management* dan bagian akuntansi dapat melakukan input nilai aset dan menghitung depresiasi aset sesuai dengan metode yang dipilih. Dengan mengetahui depresiasi aset, bagian logistik RSMB dapat melakukan perencanaan untuk pengadaan barang selanjutnya.
3. Adanya fitur untuk melakukan pemeliharaan aset dengan menggunakan modul *maintenance*. Permintaan pemeliharaan atau perbaikan aset menjadi lebih efisien dengan menggunakan *form* pada sistem dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Dengan *asset maintenance* bagian logistik dan keuangan dapat melihat kondisi dari aset yang menjadi salah satu pertimbangan dalam pengadaan aset.
4. Bagian manajemen aset dapat mengakses informasi dari bagian akuntansi, *procurement*, *warehouse*, dan umum secara *real time* dengan menggunakan fitur *view* pada modul Odoo terkait yaitu modul *asset*, *asset management*, dan *maintenance*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Victor and D. Damayani, "Perancangan Sistem Informasi Pemeliharaan Aset Di PT. Indomobil Finance Indonesia Cabang Bandung," *Jurnal LPKIA*, vol. 4, no. 2 Juni, 2014.
- [2] El-Akruti, K.O; Dwight, R; Zhang, T, "*The strategic role of engineering asset management*," *International Journal of Production Economics*, vol. 146 (1), pp. 227-239, 2013.
- [3] P. Checkland and J. Scholes, *Soft Systems Methodology in Action*, Chichester: John Wiley & Sons Ltd, 1990.
- [4] M. Themistocleous, Z. Irani, B. Okeefe and R. Paul, "*ERP Problems and Application Integration Issues: An Empirical Survey*," *Proceeding of the 34th Hawaii International Conference on System Sciences*, 2001.
- [5] V. Yasin, "Pentingnya Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Rangka Untuk Membangun Sumber Daya Pada Suatu Perusahaan," *Jayakarta: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer*, 2013.
- [6] IIMM, *International Infrastructure Management Manual*, Australia/New Zealand Edition, Australia: The Institute of Public Works Engineering, 2002.
- [7] Waluyo, Akuntansi Pajak, Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [8] A. G. Sugiana, Manajemen Aset Pariwisata, Bandung: Guardaya Intimarta, 2013.
- [9] O. S.A., "(Our Company," Odoo S.A. , [Online]. Available: www.odoo.com/page/about-us. [Accessed 12 November 2015].
- [10] N. V. Patel, "*Application of soft systems methodology to the real world process of teaching and learning*," *International Journal of Educational Management*, vol. 9, no. 1, 1995.

LAMPIRAN

Lampiran A : Tabel C.A.T.W.O.E

Lampiran B : *Use Case Diagram* Pada Sistem Manajemen Aset

LAMPIRAN A
Tabel C.A.T.W.O.E

<i>Holon</i>	<i>Customer</i>	<i>Actor</i>	<i>Transformation</i>	<i>Worldview</i>	<i>Owner</i>	<i>Environment</i>	<i>Possible System</i>
Bagian logistik memiliki data aset yang lengkap.	Bagian Logistik	Staf Logistik	Pencatatan data aset ke dalam sistem.	Pencatatan data aset membutuhkan waktu yang lama.	Manajer Logistik	Data dari setiap aset tidak lengkap.	Sistem akan menyimpan data aset secara lengkap dan selalu <i>update</i> .
Bagian akuntansi melakukan pemberian nilai aset.	Bagian Akuntansi	Staf Akuntansi	Pemberian dan penyimpanan nilai aset menggunakan sistem.	Nilai aset digunakan untuk penghitungan depresiasi aset.	Manajer Akuntansi	Nilai aset yang tidak sesuai dengan laporan.	Sistem akan menyimpan seluruh nilai aset yang diinput.
Bagian akuntansi melakukan perhitungan depresiasi aset.	Bagian Akuntansi	Manajer Akuntansi	Perhitungan depresiasi aset menggunakan sistem.	Terdapat berbagai macam cara dalam menghitung penyusutan aset.	Manajer Akuntansi	Penggunaan standar yang berbeda pada umur ekonomis.	Sistem akan melakukan perhitungan depresiasi nilai aset sesuai dengan metode yang dipilih.
Laporan aset dapat dianalisis dan dicetak.	Bagian Akuntansi	Manajer Akuntansi	Analisis aset menggunakan sistem.	Analisis dapat dilakukan kapanpun, tidak hanya pada akhir tahun.	Manajer Akuntansi	Laporan aset yang tidak lengkap.	Sistem akan menganalisis laporan aset dan dapat menyimpan hasil analisis ke dalam bentuk xls.
Data aset dapat diperbaharui apabila terjadi perpindahan lokasi atau distribusi aset.	Bagian Logistik	Staf Logistik	Data aset dapat diedit pada sistem apabila terdapat perpindahan.	Dapat melakukan pembaharuan data aset.	Manajer Logistik	Kurangnya informasi atas perpindahan aset.	Sistem akan melakukan <i>update</i> apabila ada perubahan yang terjadi seperti perpindahan lokasi aset.
Dapat melakukan permintaan pemeliharaan aset.	Bagian Umum	Unit Kerja, ME	Permintaan pemeliharaan aset menggunakan sistem.	Kondisi aset selalu dipantau agar pemeliharaan dapat dilakukan.	Manajer Logistik	Data aset yang tidak lengkap atau tidak <i>update</i> .	Sistem akan dapat menampilkan data aset dan memiliki <i>form</i> untuk pemeliharaan sehingga memudahkan bagian umum untuk melakukan pemesanan pemeliharaan aset.
Dapat melakukan permintaan perbaikan aset.	Bagian Umum	Unit Kerja, ME	Permintaan perbaikan aset menggunakan sistem.	Kondisi aset selalu dipantau agar perbaikan aset dapat dilakukan.	Manajer Logistik	Data aset yang tidak lengkap atau tidak <i>update</i> .	Sistem akan dapat menampilkan data aset dan memiliki <i>form</i> untuk perbaikan aset.

LAMPIRAN B
Use Case Diagram Pada Sistem Manajemen Aset

